



Penerapan Media *Wordwall* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Literasi Siswa Kelas 2 SD

Ulifah Rachmi Hartati^{1*}, Duwi Nuvitalia², Kristiani Rina Sugianti³

¹Pendidikan Profesi Guru Sekolah Dasar/Mahasiswa/Universitas PGRI Semarang, Indonesia

Email: ulifahrachmi12@gmail.com

²Pendidikan Profesi Guru Sekolah Dasar/Dosen/Universitas PGRI Semarang, Indonesia

Email: duwinuvitalia@upgris.ac.id

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Guru/SD Negeri Plamongansari 02

Email: kristianirina1@gmail.com

Abstract. *The aim of the research is to determine students' literacy abilities after implementing Wordwall learning media. Wordwall is a technology-based learning media that can help students understand subject matter in a more fun and interactive way. The research analysis method used is a qualitative method with a descriptive approach. The implications of this research emphasize the importance of using interactive media in improving Indonesian language learning outcomes for grade 2 elementary school students. This study evaluates the effectiveness of implementing Word Wall media in learning Indonesian for grade 2 elementary school students. Through a descriptive analysis approach, this research observes increases in student literacy skills, motivation and learning outcomes. The research results show that the application of Wordwall media makes a significant positive contribution to students' literacy skills compared to conventional methods.*

Keywords: *Instructional Media; Literacy; Wordwall.*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi siswa setelah menerapkan media pembelajaran Wordwall. Wordwall merupakan salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat membantu siswa memahami materi pelajaran dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif. Metode analisis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya penggunaan media interaktif dalam meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas 2 sekolah dasar. Studi ini mengevaluasi efektivitas penerapan media Wordwall dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas 2 SD. Melalui pendekatan analisis deskriptif, penelitian ini mengamati peningkatan kemampuan literasi, motivasi dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media Wordwall memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap kemampuan literasi siswa dibandingkan dengan metode konvensional.*

Kata Kunci: *Media Pembelajaran; Literasi; Wordwall.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Dasar (SD) merupakan pondasi penting dalam pengembangan kemampuan literasi siswa. Dalam ranah pembelajaran, kemampuan literasi adalah keterampilan esensial yang harus dimiliki setiap siswa untuk menguasai berbagai mata pelajaran. Literasi didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk memproses dan memahami informasi saat membaca atau menulis (Supriani, 2023). Literasi juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk

memahami informasi secara kritis, dan tanggap dalam pemecahan masalah (Rizqiyah, 2022). Sedangkan menurut (Sari, 2018) literasi merupakan keterampilan dalam menggunakan bahasa dan gambar dengan berbagai cara yang beragam dan mendalam untuk melakukan aktivitas membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat, menyajikan, serta berpikir kritis terhadap berbagai ide. Sehingga literasi dapat diartikan sebagai kemampuan yang mencakup keterampilan membaca, menulis, menyimak, berbicara dan berpikir kritis.

Saat ini, sistem pendidikan di Indonesia masih berada pada peringkat yang relatif rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lain. Salah satu permasalahan yang sedang dihadapi dalam dunia pendidikan, khususnya di sekolah-sekolah di Indonesia adalah rendahnya kemampuan literasi siswa dalam berpikir kritis melalui kegiatan pembelajaran membaca. Tingkat berpikir kritis yang rendah ini sering kali disebabkan oleh kurang efektifnya proses pembelajaran sehari-hari dalam mengembangkan minat, bakat, dan potensi yang dimiliki oleh para siswa (Anisa, 2021). Sehingga perlu adanya tindakan yang harus dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik.

Untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa, guru dituntut untuk mengkreasikan berbagai cara dalam proses pembelajaran supaya dapat memotivasi siswa. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara menerapkan media dalam pembelajaran. Segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan suatu pesan dari pemberi ke penerima pesan sehingga dapat merangsang akal, pikiran, perasaan, perhatian, serta minat untuk terjadinya proses pembelajaran merupakan pengertian dari Media (Shomad, 2022). Media pembelajaran merupakan salah satu alat yang dapat membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran agar siswa bisa memiliki minat dan ketertarikan terhadap materi pembelajaran yang disampaikan (Wulandari et al., 2023). Dalam pembelajaran guru biasanya menggunakan media pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh peserta didik. Ketersediaan media dalam pembelajaran mampu membantu siswa untuk mempelajari konsep dan materi yang diajarkan (Nuvitalia et al., 2016).

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat mengembangkan minat serta keinginan yang baru, membangkitkan motivasi bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran. Media pembelajaran berperan sebagai perantara yang efektif untuk menyampaikan informasi atau pelajaran sehingga menginspirasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. (Batubara, 2022). Di era saat ini, media pembelajaran telah berkembang jauh dari cara-cara tradisional yang dikenal sebelumnya. Pendidikan mengharuskan tenaga pendidik untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman, terutama dalam penggunaan teknologi. Selain kemampuan dalam menyampaikan informasi, pendidik juga dituntut untuk menguasai penggunaan media teknologi sebagai alat pembelajaran yang efektif bagi peserta didik. Penerapan media yang menarik dan tepat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, mengembangkan kreativitas siswa, serta memberikan pengaruh positif dalam proses belajar mengajar.

Salah satu media yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran yaitu *Wordwall*. Menurut (Purnamasari et al., 2020) *Wordwall* merupakan alternatif pilihan dari berbagai macam media pembelajaran interaktif yang dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan bagi peserta didik maupun pengajar. *Wordwall* menyediakan berbagai fitur dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan guru di dalam kelas (Sitohang et al., 2024). *Wordwall* merupakan salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat membantu siswa memahami materi pelajaran dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif. Platform *Wordwall* adalah media pembelajaran interaktif berbasis web yang mudah diakses dalam bentuk permainan online melalui situs *wordwall.net* (A.I Nadia, 2022).

Dengan tampilan yang bervariasi dan menarik, siswa dapat menjawab pertanyaan yang ada dalam permainan tersebut, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. *Wordwall* juga dapat dimanfaatkan sebagai alat evaluasi dan sumber pembelajaran menarik bagi siswa secara online (Sari & Yarza, 2021). Penerapan media *Wordwall* diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan, mendorong partisipasi aktif siswa, meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran, serta meningkatkan literasi siswa.

Pentingnya penggunaan media interaktif seperti *Wordwall* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia didasarkan pada beberapa alasan. Pertama, media ini mendukung variasi metode pengajaran yang dapat menghindarkan siswa dari kejenuhan. Kedua, penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan digital siswa sejak dini. Ketiga, *Wordwall* memungkinkan guru untuk melakukan evaluasi pembelajaran secara menyeluruh. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nila Kurnia yang berjudul “Implementasi Media Game Edukasi *Wordwall* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri” yang menyatakan bahwa kelebihan dari game edukasi ini yaitu mudah diakses dimanapun, mampu mendukung perkembangan kognitif siswa, dan mengurangi kejenuhan saat mengerjakan tugas.

Pemaparan hasil penelitian di atas, penerapan media pembelajaran *Wordwall* dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. Studi ini bertujuan untuk mengkaji penerapan media *Wordwall* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 2 SDN Plamongsari 02, serta mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa. Dengan memahami manfaat dan tantangan dari penggunaan media ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan metode pengajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Metode ini juga digunakan untuk meneliti hal-hal yang berkaitan dengan penelitian perilaku, motivasi, sikap, persepsi, dan tindakan subjek (Moloeng, 2021: 10). Dengan hal tersebut penelitian ini berfokus pada analisis deskriptif mengenai penerapan penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas 2 SD. Metode analisis deskriptif kualitatif dalam penerapan media *Wordwall* pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 2 SD melibatkan pengumpulan data secara mendalam untuk menggambarkan keaktifan, kreativitas, dan fenomena yang terjadi. Dalam konteks ini, penelitian akan fokus pada pengamatan langsung terhadap interaksi siswa dengan media *Wordwall*, respons siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan media tersebut, serta dampaknya terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Proses analisis deskriptif kualitatif akan melibatkan langkah-langkah seperti pengamatan terhadap siswa saat menggunakan media *Wordwall*, wawancara dengan siswa dan guru untuk memahami pengalaman mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Media pembelajaran adalah salah satu faktor penting dalam dunia pendidikan. Penerapan media yang tepat dalam proses pembelajaran akan memberikan hasil yang optimal bagi pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Salah satu media yang dapat diterapkan di sekolah yaitu media *Wordwall*. *Wordwall* menurut (Lestari, 2021) merupakan aplikasi browser yang sangat menarik dengan tujuannya sebagai sumber siswa untuk belajar, sebagai media, dan alat penilaian yang menyenangkan untuk siswa.

Media ini diharapkan dapat mengatasi minimnya pemahaman kosakata siswa dan kurangnya motivasi belajar siswa, karena sifatnya yang menghibur dan relevan dalam kehidupan sehari-hari. Selain untuk mengatasi hal tersebut, media *Wordwall* juga dapat mengasah keterampilan siswa dalam membaca dan memahami bacaan, mengembangkan kemampuan menulis dan berpikir kritis.

Berdasarkan hasil penelitian penerapan media *Wordwall* dalam pembelajaran bahasa Indonesia memberikan dampak positif terhadap kemampuan literasi dan pemahaman konsep siswa. Melalui penerapan media pembelajaran *Wordwall*, siswa tidak hanya meningkatkan kemampuan literasi seperti membaca dan menulis, tetapi juga merangsang keterlibatan aktif dalam proses belajar. Penelitian ini menyoroti efektivitas media interaktif dalam meningkatkan hasil pembelajaran literasi siswa pada tingkat sekolah dasar. Dalam hasil penelitian terdapat langkah-langkah dan hasil penerapan media *Wordwall* dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas 2 SD Negeri Plamongsari 02.

1. Penerapan Media *Wordwall* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.

- a. Pada tahap persiapan, peneliti melakukan observasi di SD Negeri Plamongsari 02 Semarang melakukan wawancara dengan wali kelas yang terlibat. Setelah mendapatkan hasil observasi kelas peneliti menentukan tujuan penelitian, merencanakan, mengidentifikasi, dan menganalisis permasalahan dalam pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti menyiapkan media *Wordwall* untuk diimplementasikan pada materi kata hubung bahasa Indonesia kelas 2 SD, dan merancang evaluasi terhadap penerapan media tersebut. Selanjutnya, peneliti menentukan tanggal dan teknis pelaksanaan kegiatan.
- b. Setelah seluruh tahapan persiapan selesai dilaksanakan, tahapan berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan di SD Negeri Plamongsari 02 Semarang dengan durasi pertemuan 2x35 menit atau 2 jam pelajaran. Penerapan media *Wordwall* pada materi kata hubung bahasa Indonesia dilaksanakan di ruang kelas yang diikuti oleh siswa kelas 2 Sekolah Dasar.
- c. Pada tahap akhir yaitu kegiatan evaluasi dan pelaporan. Peneliti melakukan kegiatan evaluasi dan refleksi terkait penerapan media *Wordwall* dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang telah dilakukan untuk melihat sejauh mana perkembangan hasil yang dicapai dari penerapan tersebut apakah telah berjalan dengan baik atau belum, mengevaluasi kekurangan dari penerapan media *Wordwall* serta membahas tentang kendala-kendala yang mungkin ditemui dalam pelaksanaan.

Pada tahapan yang telah dilakukan, peneliti melakukan observasi kelas ketika pembelajaran berlangsung dengan pengamatan yang dilakukan, beberapa pengamatan yang ditemukan adalah kemampuan literasi siswa, keaktifan siswa, kreativitas siswa, dan kemampuan berpikir siswa.

- a. Kemampuan Literasi Siswa
Penerapan media *Wordwall* membantu meningkatkan kemampuan literasi siswa, seperti kemampuan membaca dan memahami bacaan, menambah kosakata, serta penerapan konsep. Selain itu, siswa juga dapat menyusun kalimat dalam menulis jawaban, sehingga membantu dalam mengasah keterampilan menulis mereka.
- b. Keaktifan Siswa
Melalui penerapan media *Wordwall*, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Interaksi yang terjadi selama pelaksanaan kuis pada media *Wordwall*, partisipasi siswa semakin meningkatkan dengan keterlibatan mereka dalam memahami konsep bahasa Indonesia.
- c. Kreativitas Siswa
Penerapan media *Wordwall* dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat merangsang kreativitas siswa dalam menyelesaikan persoalan. Siswa dihadapkan pada tantangan yang membutuhkan pemikiran kreatif dan solusi inovatif, sehingga mengembangkan kemampuan berpikir tidak biasa, luas dan unik.

d. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Penerapan media pembelajaran *Wordwall* memacu kemampuan berpikir siswa secara logis dan analitis dalam menyelesaikan permasalahan. Siswa diajarkan untuk menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah berdasarkan teks yang diberikan sehingga dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

2. Evaluasi Hasil Penerapan Media *Wordwall* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Penerapan media pembelajaran *Wordwall* dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas 2 SD Negeri Plamongansari 02 Semarang dilakukan dengan memperhatikan partisipasi siswa selama pembelajaran dan hasil evaluasi. Partisipasi yang dilakukan oleh siswa kelas 2 SD Negeri Plamongansari 02 Semarang telah terbukti meningkatkan partisipasi siswa. Hal ini terlihat saat hampir semua siswa aktif menjawab pertanyaan guru tentang materi kata hubung yang disajikan. Selain itu, hasil evaluasi juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan metode pengajaran tanpa menggunakan media *Wordwall*. Bukti ini terdokumentasi dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Nilai Latihan Materi Kata Hubung Bahasa Indonesia.

| Keterangan | Jumlah Siswa yang Nilainya Mencapai KKM | Jumlah Ssiwa yang Nilainya Tidak Mencapai Nilai KKM |
|--|---|---|
| Pembelajaran tidak menggunakan media <i>Wordwall</i> | 12 | 16 |
| Pembelajaran menggunakan media <i>Wordwall</i> | 24 | 4 |

Berdasarkan tabel 1.1 penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menghasilkan lebih banyak siswa yang mencapai KKM, dengan 24 siswa memenuhi standar nilai, sementara hanya 4 siswa yang nilainya di bawah KKM. Sebaliknya, dalam pembelajaran tanpa media *Wordwall*, terdapat lebih banyak siswa yang nilainya di bawah KKM, yaitu sebanyak 16 siswa, dan hanya 12 siswa yang berhasil mencapai KKM.

Penerapan media *Wordwall* memberikan dua hasil utama bagi peserta didik. Pertama, respon peserta didik menunjukkan bahwa pembelajaran menjadi lebih interaktif dan kreatif, serta meningkatkan kemampuan literasi dan pemahaman siswa. Kedua, nilai siswa mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media *Wordwall*.

Pembahasan

Kemampuan literasi sangat dipengaruhi oleh keterampilan membaca siswa karena melalui membaca, siswa akan mendapatkan informasi dan pengetahuan. Dengan kata lain, literasi membaca menekankan pada kemampuan seseorang untuk memahami teks yang dibacanya, menganalisis teks tersebut, serta mengidentifikasi tujuan bacaan. Literasi membaca bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa dan memperdalam pemahaman mereka terhadap pengetahuan secara keseluruhan. Pada saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Wordwall*, siswa merasa senang dan antusias. Fitur menarik yang digunakan pada media *Wordwall* materi kata hubung pelajaran bahasa Indonesia kelas 2 SD yaitu *Complete the Sentence*, dimana siswa diminta untuk membaca dan melengkapi kalimat rumpang. Siswa Pun aktif mengikuti pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat ketika siswa saling berebutan menjawab soal soal yang diberikan. Terdapat tiga indikator literasi membaca dengan menerapkan media *Wordwall* pada materi kata hubung pelajaran bahasa Indonesia kelas 2 SD yaitu:

1. Kemampuan Memahami Bacaan

Indikator pemahaman pada literasi membaca mengacu pada kemampuan siswa untuk memahami informasi pada teks yang dibaca secara keseluruhan dan mendalam. Siswa dapat mengenali dan memahami makna kata yang digunakan pada media *Wordwall: Complete the sentence* dengan baik. Siswa juga dapat merangkai kata-kata menjadi sebuah kalimat melalui konsep yang diberikan terhadap materi yang dibaca.

2. Kemampuan Kelancaran Membaca

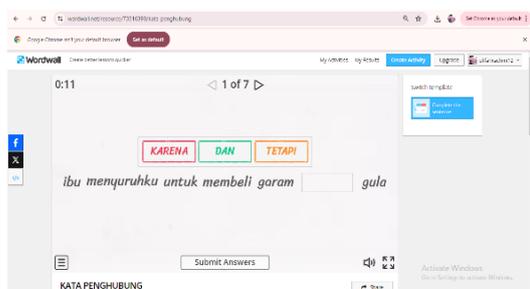
Indikator kelancaran membaca pada literasi membaca mengacu pada kemampuan siswa untuk membaca teks dengan lancar dan dengan kecepatan yang memadai. Siswa dapat membaca kalimat pada media *Wordwall: Complete the sentence* dengan lancar tanpa banyak terhenti dan terjeda. Siswa juga dapat membaca tanpa terbata-bata yang menunjukkan kefasihan dalam mengenali kosakata pada teks. Selain itu, kecepatan membaca siswa dari teks yang dibaca tidak terlalu lambat atau terlalu cepat sehingga mempengaruhi pemahaman.

3. Kemampuan Berpikir Kritis

Indikator berpikir kritis pada literasi membaca mengacu pada kemampuan siswa untuk secara aktif menganalisis dan merespon teks yang dibaca dengan cara yang mendalam. Penerapan media *Wordwall: Complete the Sentence* dapat melatih siswa dalam menganalisis konteks keseluruhan kalimat atau teks untuk memilih kata dan memastikan bahwa kata yang dipilih sudah tepat untuk melengkapi kalimat rumpang sehingga terbentuk kalimat yang benar.

Dengan demikian, penggunaan media *Wordwall* sangat efektif dalam membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan pemahaman yang lebih mendalam, kelancaran membaca, dan kemampuan berpikir kritis dalam literasi membaca. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Laras Eka Prahesty, 2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Media *Wordwall* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar” yang menjelaskan bahwa penggunaan media *Wordwall* telah terbukti menjadi sarana yang efektif dalam memperkuat keterampilan membaca siswa yang secara signifikan meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks-teks bacaan. Media ini memiliki kemampuan untuk menghidupkan semangat belajar siswa dengan cara yang menarik dan interaktif, khususnya dalam konteks pembelajaran di tingkat dasar. Dengan adanya media *Wordwall*, siswa cenderung lebih bersemangat untuk terlibat dalam kegiatan membaca. Siswa dapat mengasah kemampuan membaca dengan lebih cepat dan efektif, serta lebih mudah memahami informasi yang disajikan dalam teks. Dengan demikian, penerapan media *Wordwall* dalam meningkatkan prestasi literasi siswa di tingkat sekolah dasar.

Gambar 2.1 Kuis Wordwall



Gambar 2.2 Pelaksanaan Kuis menggunakan media Wordwall



Berdasarkan Gambar 2.1 dan Gambar 2.2 penerapan media *Wordwall* juga berdampak pada motivasi dan hasil belajar siswa. Siswa menunjukkan respons yang sangat positif terhadap penggunaan media *Wordwall*. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik, sehingga siswa lebih termotivasi untuk

belajar. Siswa merasa senang dan tertantang dengan aktivitas yang disajikan yang pada gilirannya meningkatkan partisipasi aktif mereka dalam pembelajaran. Hal ini sama seperti penelitian yang telah dilakukan oleh (Nissa & Renoningtyas, 2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar”. Pada penelitian tersebut setelah diterapkannya media *Wordwall*, diperoleh informasi bahwa tingkat keberhasilan belajar sudah tercapai. Kondisi kelas selama proses pembelajaran berlangsung sangat interaktif, dengan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran yang sudah baik. Media pembelajaran *Wordwall* mampu membuat siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena diberikan kuis yang menarik sehingga menumbuhkan minat dan semangat siswa dalam mengerjakan soal-soal.

Penerapan media *Wordwall* dalam pembelajaran bahasa Indonesia telah terbukti secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi kata hubung. Dengan memanfaatkan media *Wordwall*, siswa tidak hanya lebih mudah memahami konsep yang diajarkan tetapi juga dapat mengingat kosakata dan memahami konsep tata bahasa dengan lebih mendalam. Selain itu, melalui berbagai aktivitas interaktif yang disediakan oleh *Wordwall* seperti melengkapi kalimat rumpang, siswa diberikan kesempatan untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran literasi. Hal ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca mereka secara keseluruhan tetapi juga mendorong mereka untuk lebih bersemangat dalam belajar bahasa Indonesia.

Adapun kelebihan dan kekurangan penerapan media *Wordwall* pada pembelajaran bahasa Indonesia yang telah ditemukan yaitu:

Kelebihan Penerapan Media Pembelajaran *Wordwall*

- a. Interaktif dan Menarik
Wordwall memungkinkan guru membuat berbagai aktivitas yang interaktif dan menarik, seperti kuis, permainan kata, dan teka-teki. Hal ini membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
- b. Meningkatkan Motivasi Belajar
Aktivitas yang menyenangkan dan menantang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa cenderung lebih bersemangat untuk mengikuti pelajaran dan menyelesaikan tugas yang diberikan.
- c. Mempermudah Pemahaman Materi
Dengan *Wordwall*, materi pembelajaran dapat disajikan secara visual dan interaktif, yang membantu siswa lebih mudah memahami dan mengingat informasi.
- d. Meningkatkan Kemampuan Literasi
Penggunaan *Wordwall* membantu meningkatkan kemampuan literasi siswa, baik dalam hal membaca maupun menulis.
- e. Mendukung Berbagai Gaya Belajar
Wordwall dapat digunakan untuk mendukung berbagai gaya belajar, termasuk visual, auditori, dan kinestetik. Hal ini memastikan bahwa semua siswa dapat belajar dengan cara yang paling sesuai bagi mereka.
- f. Memberikan Umpan Balik Langsung
Wordwall memberikan umpan balik langsung kepada siswa mengenai jawaban mereka, sehingga mereka dapat segera mengetahui dan memperbaiki kesalahan.

Kekurangan Penerapan Media Pembelajaran *Wordwall*

- a. Keterbatasan Fitur Gratis
Banyak fitur di *Wordwall* yang hanya tersedia dalam versi berbayar, sehingga pengguna yang menggunakan versi gratis mungkin merasa terbatas dalam hal jenis dan jumlah aktivitas yang bisa dibuat.
- b. Ketergantungan pada Teknologi dan Koneksi Internet
Wordwall membutuhkan perangkat teknologi seperti komputer, tablet, atau ponsel, serta koneksi internet yang stabil untuk mengakses dan menjalankan aktivitasnya. Di daerah dengan koneksi internet yang buruk, penggunaan media ini bisa menjadi sulit.
- c. Kesulitan Teknis
Guru atau siswa yang kurang terbiasa dengan teknologi mungkin mengalami kesulitan dalam menggunakan *Wordwall* yang bisa menghambat proses pembelajaran.
- d. Tidak Semua Materi Bisa Diadaptasi
Beberapa topik atau konsep pembelajaran mungkin sulit untuk diubah menjadi aktivitas interaktif di *Wordwall*, terutama yang memerlukan penjelasan mendalam atau latihan praktis.

Kendala yang ditemukan saat penerapan media *Wordwall* yaitu jaringan internet atau wifi tidak dapat menjangkau ke beberapa ruangan. Meskipun upaya telah dilakukan untuk menyediakan koneksi internet yang stabil di area utama sekolah, beberapa ruangan, terutama yang berada di ujung bangunan atau gedung yang lebih jauh dari pusat akses, menghadapi tantangan terkait dengan ketersediaan sinyal yang konsisten. Hal ini mempengaruhi penggunaan teknologi dalam pembelajaran, terutama ketika menggunakan media pembelajaran *Wordwall* yang memerlukan koneksi internet yang bagus dan stabil untuk operasionalnya sehingga yang dapat dilakukan pada saat itu adalah dengan menggunakan internet pribadi. Solusi untuk masalah ini dapat dilakukan dengan pemasangan titik akses tambahan di area yang sulit terjangkau, peningkatan infrastruktur jaringan, atau alternatif lain untuk memastikan bahwa semua ruangan di sekolah memiliki akses internet yang memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran digital yang efektif.

Adapun Upaya untuk Mengatasi Kekurangan pada Penerapan Media *Wordwall*

- a. Evaluasi Kebutuhan
Sekolah dapat melakukan evaluasi mendalam terhadap fitur yang tersedia dalam versi gratis dan memprioritaskan fitur yang benar-benar dibutuhkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Alternatifnya, guru dapat menciptakan aktivitas yang sesuai dengan kebutuhan menggunakan fitur gratis yang tersedia
- b. Pengelolaan Infrastruktur Jaringan Internet yang Memadai
Menjamin bahwa sekolah memiliki infrastruktur teknologi yang memadai, termasuk koneksi internet yang stabil dan menjangkau ke semua ruangan serta perangkat keras yang cukup untuk mendukung penggunaan *Wordwall* di seluruh kelas.
- c. Pelatihan Teknologi bagi Guru
Memberikan pelatihan yang memadai kepada guru mengenai penggunaan *Wordwall*. Termasuk cara membuat aktivitas, mengelola platform, dan memanfaatkan fitur-fitur yang ada. Pelatihan ini dapat membantu meningkatkan keterampilan teknologi guru dan meningkatkan kepercayaan diri dalam menggunakan platform.
- d. Pendekatan Kreatif
Untuk materi yang sulit diadaptasi menjadi aktivitas interaktif, pendekatan kreatif dalam merancang pertanyaan atau diskusi dalam *Wordwall* dapat membantu mengatasi hambatan ini, dengan fokus pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai secara menyeluruh.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan media *Wordwall* pada pembelajaran bahasa Indonesia memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap kemampuan literasi siswa dibandingkan dengan metode konvensional. Media pembelajaran ini sangat menarik bagi siswa dan dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa dalam memahami materi, kelancaran membaca, serta kemampuan berpikir kritis siswa. Memberikan umpan balik langsung melalui media *Wordwall* juga memberikan manfaat signifikan, mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan antusiasme yang lebih tinggi. Namun demikian, penting diakui bahwa penggunaan media *Wordwall* memiliki keterbatasan, terutama dalam menyampaikan materi bahasa Indonesia yang lebih kompleks. Ketergantungan yang berlebihan pada media ini juga bisa menghambat pengembangan keterampilan literasi mandiri siswa, jika tidak diimbangi dengan pendekatan pembelajaran yang beragam dan mendalam.

DAFTAR RUJUKAN

- A. I. Nadia, K. A. (2022). Penggunaan Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia* Vol.12 NO. 1, 33-43.
- Anisa, A. R., Ipungkartti, A. A., & Saffanah, K. N. (2021). Pengaruh kurangnya literasi serta kemampuan dalam berpikir kritis yang masih rendah dalam pendidikan di Indonesia. In *Current Research in Education: Conference Series Journal* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-12).
- Batubara, H. H. (2022). *Media Pembelajaran Praktis*. Graha Edu. <https://books.google.co.id/books?id=Fu9ZEAAAQBAJ>
- Lestari, R. D. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Wordwall di Kelas IV SDN 01 Tanahbaya Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 2(2), 111–116. <https://doi.org/10.30738/jipg.vol2.no2.a11309>
- Nissa, S. F., & Renoningtyas, N. (2021). Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2854-2860.
- Nuvitalia, D., Patonah, S., Saptaningrum, E., Khumaedi, K., & Rusilowati, A. (2016). Analisis kebutuhan alat peraga dalam implementasi kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 5(2), 60-65.
- Prahesty, L. E., & Zumrotun, E. (2023). EFEKTIVITAS MEDIA WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 2859-2868.
- Purnamasari, S., Rahmanita, F., Soffiatun, S., Kurniawan, W., & Afriliani, F. (2020). Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Word Wall. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177–180.
- Ratnaningtyas, E., dkk. (2022). Metode Penelitian Kualitatif. Pidie. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Rizqiyah, A. M., & Arsanti, M. (2022). Membangun Pendidikan Karakter Melalui Pembudayaan Literasi di Sekolah. In *Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV* (Vol. 4, No. 1).

- Sari, P. M., & Yarza, H. N. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz Dan Wordwall Pada Pembelajaran Ipa Bagi Guru-Guru Sdit Al-Kahfi. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 195. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4112>
- Sari, I. F. R. (2018). Konsep dasar gerakan literasi sekolah pada permendikbud nomor 23 tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti. *Al-Bidayah: jurnal pendidikan dasar Islam*, 10(1), 89-100.
- Shomad, M. A., & Rahayu, S. (2022). Efektivitas Komik Sebagai Media Pembelajaran Matematika. *Journal of Technology, Mathematics and Social Science*, 2(2), 1-5
- Sitohang, T., Simanjuntak, E. D. Y., Samosir, S. E., Panggabean, M. F., & Simanjuntak, S. E. (2024). Penggunaan Website Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMK Bima Utomo. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 11-24.
- Supriani, Y. (2023). Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Plamboyan Edu*, 1(1), 95–105.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936.